

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, H (2009). Psikologi Perkembangan. Jakarta: Aditama
- Aiken, L. R. (1985). Three coefficients for analyzing the reliability and validity of ratings. *Educational and psychological measurement*, 45(1), 131-142.
- Anggraeni, I. L., & Rozali, Y. A. (2023). *Quarter life crisis* ditinjau dari kecerdasan emosional pada dewasa awal. In *Psychommunity Seminar Nasional Psikologi Esa Unggul*.
- Ariono, A. P., Istiqomah, E., & Syarif Hidayatullah, M. (2018). Hubungan persepsi tuntutan kerja dengan kecerdasan emosional pada dosen di Universitas Lambung. *Jurnal Kognisia*, 1(1), 98–103
- Arnett, J. J., & Tanner, J. L. (2002). Emerging adults in america: coming of age in the 21st Century. Washington, DC, USA: American Psychological Association
- Aryati, S. Indah, & Utami, N. I. (2022). Hubungan antara konsep diri dengan kematangan emosi pada dewasa awal. *Jurnal Spirits*, 12(1), 9–14. <https://doi.org/10.30738/spirits.v12i1.12713>
- Astuti, A. K., & Rusmawati, D. (2021). Hubungan antara kecerdasan emosional dan resiliensi pada mahasiswa tahun pertama Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro di tengah pandemi covid-19. *Jurnal Empati*, 10(5), 328-333.
- Astuti, W. D., & Muslikah. (2019). Hubungan antara konsep diri dengan perilaku asertif siswa kelas XI. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(2), 168–182.
- Aulina, N. (2019). Konsep diri, kematangan emosi dan perilaku *bullying* pada remaja. *Cognicia*, 7(4), 434-445.
- Azwar, S. (2019). Reliabilitas dan validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2021). Penyusunan skala psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Burns. (1993). Konsep diri dalam pendidikan. Jakarta: Arcan.
- Calhoun, J.F., Acocella, J.R. (1990). Psychology of adjustment and human relationships. New York: Random House, Inc

- Cobb, C. D., & Mayer, J. D. (2000). Emotional intelligence. *Educational Leadership*, 58(3), 14–18. <https://doi.org/10.2190/dugg-p24e-52wk-6cdg>
- Dewi, P. S., & Lestari, M. D. (2020). Hubungan konformitas teman sebaya dan konsep diri terhadap perilaku seksual pranikah remaja madya di Kabupaten Bangli. *Jurnal Psikologi Udayana*, 02(1), 77–87. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/psikologi/article/download/57791/33727>
- Damarhadi, S., Mujidin, M., & Prabawanti, C. (2020). Gambaran Konsep Diri Pada Siswa SMA Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 9(3), 251. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v9i3.4392>
- Djaali. (2007). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Efendi. (2005). *Mewujudkan good governance melalui pelayanan publik*. Jakarta: Balai Buku Indonesia.
- Emirna, R., Ratnaningtas, A., & Adhandayani, A. (2021). Pengaruh konsep diri terhadap perilaku konsimtif pengguna shopee pada dewasa awal. In *Psychomunity Seminar Nasional Psikologi Esa Unggul* (Vol. 1, No. 01).
- Fauziah, I., & Agustina, E. (2008). Hubungan antara konsep diri dengan kecerdasan emosional pada remaja. *Jurnal Soul*, 2(1), 1-8.
- Fatchurrahmi, R., & Urbayatun, S. (2022). Peran kecerdasan emosi terhadap *quarter life crisis* pada mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 13(2), 102-113.
- Fitts, W. H. (1971). *The self concept and self actualization*, Los Angeles: WPS Publishers.
- Fredrickson, B. L. (2001). The role of positive emotions in positive psychology: The broaden-and-build theory of positive emotions. *American Psychologist*, 56(3), 218–226. doi:10.1037/0003-066x.56.3.218
- Ghufron, M.N, & Risnawita, R. (2007). *Teori – teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Razz Media

- Goleman, D. (2001). Emotional intelligence. *Educational Leadership*, 58(3), 14–18. <https://doi.org/10.2190/dugg-p24e-52wk-6cdg>
- Goleman, D. (2001). Kecerdasan emosi mencapai prestasi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Hadi, S. (2015). Metodologi riset. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hardjana, A. M. (2007). Komunikasi intrapersonal dan interpersonal. Yogyakarta: Kanisius
- Herawati, I., & Hidayat, A. (2020). *quarter life crisis* pada masa dewasa awal di pekanbaru. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 5(2), 145–156. <https://doi.org/10.33367/psi.v5i2.1036>
- Hurlock, E. B. (2011). Psikologi perkembangan. Jakarta: Erlangga.
- Iftinan, Q., & Junaidin, J. (2021). Hubungan antara kelekatan orang tua (Ibu) terhadap kecerdasan emosi pada siswa kelas XII jurusan IPA SMAN 01 Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat. *Jurnal Psimawa*, 4(1), 61–68.
- Inda, I. R., Ahmad, Y., & Yannika, N. (2019). Hubungan kecerdasan emosional terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas V SD Muhammadiyah I Remu Sorong. *Jurnal PAPERDA*, 1(1), 23-28.
- Jahja, Y. (2011). Psikologi perkembangan. Jakarta: Kencana
- Jannah, C. N. (2023). Hubungan antara kecerdasan emosional dengan *quarter life crisis* mahasiswa semester akhir IAIN Ponorogo angkatan 2019 (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Julianto, V., Cahayani, R. A., Sukmawati, S., & Aji, E. S. R. (2020). Hubungan antara harapan dan harga diri terhadap kebahagiaan pada orang yang mengalami toxic relationship dengan kesehatan psikologis. *Jurnal Psikologi Integratif*, 8(1), 103-115.

- Karomah, Y. S., & Widiyono, A. (2022). Hubungan pola asuh orang tua terhadap kecerdasan emosional siswa. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 8(1), 54-60. <https://doi.org/10.29062/seling.v8i1.1087>
- Komsi, D. N., Hambali, I., & Ramli, M. (2018). Kontribusi pola asuh orang tua demokratis, kontrol diri, konsep diri terhadap motivasi belajar siswa. *Psychology, Evaluation, and Technology in Educational Research*, 1(1), 55. <https://doi.org/10.33292/petier.v1i1.21>
- Maulidina, W. D., Istiqomah, E., & Rachmah, D. N. (2018). Hubungan modal psikologis dengan kecerdasan emosional pada dosen Universitas Lambung Mangkurat. *Jurnal Kognisia*, 1(2), 169–174. <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/kog/article/download/1565/1248>
- Nugsria, A., Pratitis, N. T., & Arifiana, I.Y. (2023). *Quarter life crisis* pada dewasa awal: Bagaimana peranan kecerdasan emosi? *INNER: Journal of Psychological Research*, 3(1), 1–10.
- Nursanti, T. I., & Sugiarti, L. R. (2022). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Motivasi Belajar Siswa Al-Islam Taman Sidoarjo. *Psikologi Konseling*, 20(1), 1327-1334.
- Pekaar, K. A., van der Linden, D., Bakker, A. B., & Born, M. P. (2020). Dynamic self- and other focused emotional intelligence: A theoretical framework and research agenda. *Journal of Research in Personality*, 86,103958. <https://doi.org/10.1016/j.jrp.2020.103958>
- Priscitadewi, P. A. A., Rahadiani, D., Hidayati, S., & Dahlia, Y. (2022). Karya tulis ilmiah hubungan kecerdasan emosional dan manajemen waktu terhadap tingkat stress pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar. In *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS* (Vol. 5).
- Purwanto, N. T. (1990). Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Putri, A. F. (2018). Pentingnya orang dewasa awal menyelesaikan tugas perkembangannya. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 3(2),35. <https://doi.org/10.23916/08430011>
- Rakhmat, J. (2004). Psikologi komunitas. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Ratnasari., Novianti, R., & Zulkifli. (2022). Hubungan konsep diri dengan kecerdasan emosional anak usia 4 – 5 tahun di TK Sehat Ceria kecamatan Mandau kabupaten Bengkalis. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 6, 558–567.
- Santrock, J.W. (2011). *Life - span development*. New York: McGraw-Hill
- Septiani, W. (2017). Hubungan pola asuh demokratis dan konsep diri terhadap perkembangan kecerdasan emosional. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 6(3), 22-26.
- Stein, Steven J. (2006) *The EQ edge: emotional intelligence and your success*. Library and Archives Canada Cataloguing in Publication.
- Sugiyono (2015). *Metode penelitian kombinasi (Mix methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sarikusuma, H., Hasanah, N., Haerani, I. (2012). Konsep diri orang dengan HIV dan AIDS (ODHA) yang menerima label negatif dan diskriminasi dari lingkungan sosial: Self-concept of people with HIV and AIDS (ODHA) who experience negative labelling and discrimination from their social environment. *Psikologia: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 7(1), 29-40.
- Sya'diyah, H., Ninin Retno Hanggarani, & Ariyanti, A. F. (2022). Kesulitan regulasi emosi pada dewasa awal dengan moderate depression. *Mediapsi*, 8(1), 16–27. <https://doi.org/10.21776/ub.mps.2022.008.01.296>
- Tuhumena, H. (2006). Upaya Membentuk Konsep Diri yang Positif dalam Rangka Menurunkan kecenderungan Berperilaku Agresif pada Remaja. *Jurnal Psikologi*, 17(1).
- Wati, R, S. (2017). Kecerdasan emosional dengan konsep diri mahasiswa yang mengikuti UKMK di UIN Fatah Palembang. *Skripsi*
- Wijaya, R. B. A., & Muslim, A. (2021). Konsep diri pada masa dewasa awal yang mengalami *maladaptive daydreaming*. *Jurnal Psikologi Islam: Al-Qalb*, 12(2), 179–193.
- Wulandari, A. M., & Astrella, N. B. (2020). Persepsi anak terhadap kedekatan orang tua dengan kecerdasan emosi remaja. *Jurnal Psikologi: Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 7(1), 1–20. <https://doi.org/10.35891/jip.v7i1.1952>

- Yani, R. A. Y. A., Zulkifli, N., & Risma, D. R. D. (2016). Hubungan konsep diri dengan kecerdasan emosional Guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal doctoral dissertation Riau University*, 2(1), 1–10.
- Yusuf, Syamsu. 2005. Psikologi perkembangan anak dan remaja. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.